

BAB V. PENUTUP

B. Kesimpulan

Inspirasi dalam menciptakan karya seni dapat meliputi segala yang ada di alam ini, tidak terkecuali dengan gambas yang tergolong sebagai jenis flora. Pemilihan gambas sebagai tema penciptaan karya seni merupakan hasil dari pengamatan lingkungan yang terdapat di pekarangan rumah penulis, yakni gambas merupakan tanaman yang berdasarkan sepengetahuan penulis menjadi tanaman yang paling sering ditanam oleh orang tua. Selain itu, gambas memiliki karakter yang khas yakni berbentuk bulat memanjang, bertekstur garis-garis dan kasar, serta memiliki daun yang karakternya menjari dan berakar tunggang.

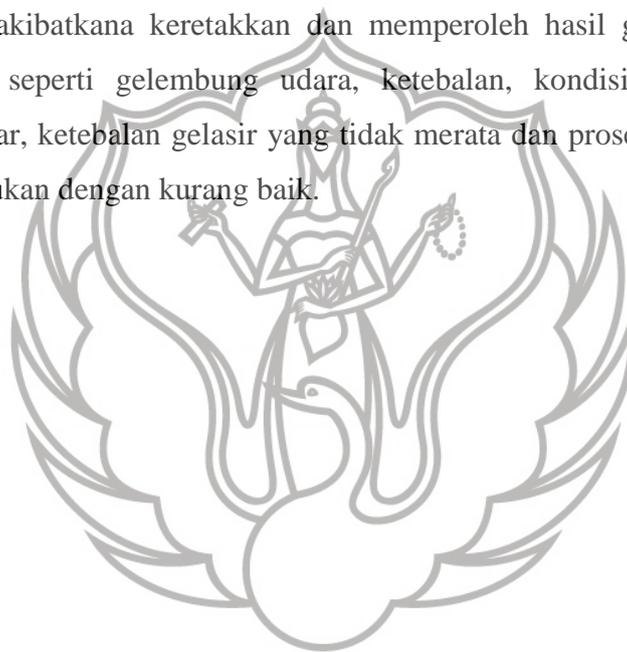
Perwujudan gambas yang berbentuk bulat memanjang merangsang pikiran untuk menciptakannya ke dalam perspektif teko. Berbeda dengan *kettle*, teko adalah alat untuk menampung air minum. Menciptakan gambas dengan perwujudan teko tidak serta-merta meniru sebagaimana penampilan aslinya di alam, melainkan telah dilakukan pendistorsian dan pendeformasian secara bentuk dan ukuran dengan tujuan mampu menciptakan karya yang bersifat simbolis.

Karya yang bersifat simbolis, estetis dan ergonomis, merupakan bagian dari disiplin ilmu yang dilakukan untuk memperoleh kesatuan konsep yang menarik dan mampu dinikmati oleh penikmat seni. Adapun konsep yang ditujukan dari acuan gambas tersebut yaitu mampu menjadi pengibaratan terhadap hal-hal yang bersifat humanis atau kemanusiaan.

Karya yang diciptakan mengacu pada perwujudan gambas dan teko-teko yang telah eksis dan memiliki kemiripan terhadap teko yang diciptakan. dengan tujuan sebagai data untuk menilai persamaan dan perbedaan ketika setelah diwujudkan. Sehingga dalam analisisnya perlu mempertimbangkan kaitannya antara acuan dengan imajinasi supaya tercipta bentuk baru yang tidak mirip dengan karya-karya yang sudah pernah diciptakan. Kemudian dapat dibuat dengan teknik yang relevan.

C. Saran

Secara keseluruhan karya yang diciptakan telah dilaksanakan dengan cukup baik walaupun terdapat persoalan teknis yang menyebabkan terjadinya kesalahan. Adapun sebab dari kesalahan tersebut yang dilakukan yakni kurang teliti dalam proses pembentukannya, sehingga mengakibatkan satu dari sekian karya yang diciptakan mengalami keretakan ketika pembakaran berlangsung. Untuk itu saran dalam menciptakan karya keramik dengan teknik *slab*, *pinch*, dan pilin harus memperhatikan sedini mungkin hal apa yang sekiranya dapat mengakibatkan keretakan dan memperoleh hasil gelasir yang kurang baik, seperti gelembung udara, ketebalan, kondisi bodi ketika akan dibakar, ketebalan gelasir yang tidak merata dan proses pembakaran yang dilakukan dengan kurang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ambar, (2008), *Keramik Ilmu dan Proses Pembuatannya*, Arindo Nusa Media, Yogyakarta.
- Bahari, Nooryan, (2008), *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi dan Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djelantik, A.A.M.,(2004), *Estetika Sebuah Pengantar*”, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Feldman, Edmund Burke, *Seni Sebagai Ujud dan Gagasan; Bagian Dua dan Tiga*, Penerjemah SP. Gustami. (1991), Fakultas Seni Rupa dan Disain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Gautama, Nia,(2011), *Keramik Untuk Hobi dan Karir*, PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Gustami, SP., (2007), *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*, Prasista, Yogyakarta.
- Hardjono, Rayner, (2002), *Kamus Populer Inggris-Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kattsoff, Louis O., *Pengantar Filsafat*, Penerjemah Soejono Soemargono. (1996), Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta.
- Palgunadi, Bram, (2008), *Disain Produk; Aspek-aspek Disain*, ITB, Bandung.
- Rader, Melvin, *A Modern Book of Esthetics atau Buku Estetika Modern*, Penerjemah Abdul Kadir. (1990).
- Raharjo, Timbul, (1999), “Bentuk Teko Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Penciptaan Karya Seni Keramik”, (Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Yogyakarta.
- _____, (2001a), *Teko Dalam Perspektif Seni Keramik*, Tonil Press, Yogyakarta.
- Rukmana, Rahmat & Herdi Yudirachman, (2016), *Budidaya Sayuran Lokal*, Penerbit Nuansa Andika, Bandung.
- Soedarso SP.,(1987), *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Suku Dayar Sana Yogyakarta, Yogyakarta.